

SKRIPSI

**“Penokohan GBPH Prabukusumo di Surat Kabar Harian
Kedaulatan Rakyat”**

**(Analisis Framing terhadap Berita Pengunduran Diri Gusti Bendoro Pangeran Haryo
Prabukusumo sebagai Ketua DPD Partai Demokrat di Surat Kabar Harian Kedaulatan
Rakyat edisi 5-13 Desember 2010)**



Disusun Oleh:

Febriani Purwaningrum

040902502

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ATMA JAYA

YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

**“Penokohan GBPH Prabukusumo di Surat Kabar Harian
Kedaulatan Rakyat”
(Analisis Framing terhadap Berita Pengunduran Diri Gusti Bendoro
Pangeran Haryo Prabukusumo sebagai Ketua DPD Partai Demokrat di
Surat Kabar Harian
Kedaulatan Rakyat edisi 5-13 Desember 2010)**

SKRIPSI

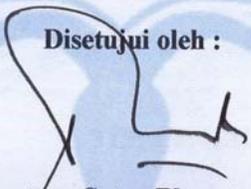
Skripsi ini diajukan guna melengkapi Tugas Akhir dan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (Strata 1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Disusun Oleh :

FEBRIANI PURWANINGRUM

04 09 02502

Disetujui oleh :


Bonventura Satya Bharata, M. Si
Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :

**“Penokohan GBPH Prabukusumo di Surat Kabar Harian
Kedaulatan Rakyat”**

**(Analisis Framing terhadap Berita Pengunduran Diri Gusti Bendoro
Pangeran Haryo Prabukusumo sebagai Ketua DPD Partai Demokrat di
Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat edisi 5-13 Desember 2010)**

Penyusun : Febriani Purwaningrum

NIM : 04 09 02502

**Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan
pada :**

Hari / tanggal : Selasa, 22 Januari 2013

Pukul : 08.00

**Tempat : Ruang Pendaran Lantai 1 Kampus IV FISIP
Universitas Atmajaya Yogyakarta**

TIM PENGUJI

**Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA.
Penguji Utama**

**Bonventura Satya Bharata, M. Si
Penguji I**

**Y. Widodo, S.Sos., M.Sc.
Penguji II**



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Febriani Purwaningrum

Nomor Mahasiswa : 04 09 02502

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **“Penokohan GBPH Prabukusumo di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat “**
(Analisis Framing terhadap Berita Pengunduran Diri Gusti Bendoro Pangeran Haryo Prabukusumo sebagai Ketua DPD Partai Demokrat di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat edisi 5-13 Desember 2010)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar- benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugakhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untukmelakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan /kesarjanaan saya.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 30 Januari 2013

Saya yang menyatakan

Febriani Purwaningrum

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWA atas segala berkat, rahmat, serta bimbingannya sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan laporan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil terbaik, namun masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam pembuatan laporan skripsi ini.

Penulis tidak akan berhasil menyelesaikan skripsi ini tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan moral, spiritual serta financial kepada:

- Gusti Allah SWA yang selalu menyertaiku dan telah memberi kekuatan dalam mengerjakan skripsi ini.
- Orang tuaku, (alm) Bapak Kasidi juga Ibu Suwartini, ibuku yang hebat dan yang selalu ku cinta, yang selalu memberi dukungan baik jasmani, rohani dan financial.... *“terimakasih atas segalanya bu...”*
- Kakak-kakakku tercinta Mbak Dwi, Mas Karjo dan Mbak Eko, juga bulik Wartilah terimakasih atas dukungannya dan bantuannya untuk menjaga ibu.
- Keponakanku Prasetyo, Sigit, Diko, Riko juga si centil Prasasti, terimakasih sudah sedikit menghiburku selama mengerjakan skripsi ini.
- Pak Bona, sebagai dosen pembimbing terimakasih atas kesabarannya dan kesediaannya membimbing dari awal hingga akhir skripsi ini meskipun memakan waktu yang tidak sebentar.

- Pak Yohanes Widodo dan Pak Lukas yang telah bersedia menguji skripsi ini, terimakasih atas saran dan masukan untuk skripsi saya.
- Bapak Adhisupo selaku wartawan SKH Kedaulatan Rakyat juga Bapak Hudono selaku Redaktur SKH Kedaulatan Rakyat atas kesediaan waktunya untuk saya wawancarai.
- Indri, Idhie, Riris, Ebie, Nila, Yohi, Gugi dan teman-teman seperjuanganku akhirnya skripsi selesai juga, terimakasih atas dukungan dan semangatnya.
- Rekan-rekan mahasiswa FISIP Atma Jaya Yogyakarta, khususnya angkatan 2004 dan seluruh teman-teman yang mengenal penulis... *“senang bisa mengenal kalian semua”*.
- Sahabatku Aviandra Nagara, Andrew juga Ernyta Surya terimakasih atas dukungan dan sudah mau mendengarkan keluh kesahku.
- Pak Gazali untuk diskusi singkatnya tentang Partai Demokrat, Pak Sugiarto (Suara Merdeka) terimakasih udah bersedia mengeditkan skripsi saya ini, Mas Sunu Dyantoro (Tempo) terimakasih atas diskusi singkat setiap pagi sambil jogging, Mas Sukro juga Mas Danar (SKH Kedaulatan Rakyat) terimakasih atas segala infonya, RM Donny S Megananda terimakasih juga atas diskusinya dan masukannya.
- Keluarga Ceriaku, Pak Sardijanto, Ibu Yayuk, Kakak Elkari, Kakak Mila Pitan, Bang Irwan serta Tika terimakasih atas semangatnya.
- Mas Heru ‘Mataya’ Prasetya serta Red Batik Comunity Solo terimakasih atas semangatnya setiap pagi.

Terimakasih untuk semuanya, tanpa kalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata semoga laporan skripsi ini dapat menjadi tambahan pengetahuan khususnya bagi penelitian analisis framing.

KATA PENGANTAR

Gusti Bendoro Pangeran Haryo Prabokusumo (GBPH Prabokusumo) merupakan salah satu putra dari alm. Sri Sultan HB IX, juga merupakan adik dari Sri Sultan HB X yang saat ini sebagai raja di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sekaligus sebagai Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam kiprah politik, GBPH Prabokusumo pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Demokrat Provinsi DIY.

GBPH Prabokusumo bergabung dengan Partai Demokrat DIY sejak awal berdirinya Partai Demokrat yaitu tahun 2003. Oleh Partai Demokrat GBPH Prabokusumo ditunjuk untuk menjabat sebagai Ketua DPD Partai Demokrat DIY, penunjukan itu dikarenakan beliau merupakan kerabat Keraton Yogyakarta (adik Sri Sultan HB X), selain itu beliau juga dinilai mempunyai pengaruh di wilayah DIY. Sehingga pada pemilu 2009 lalu, Prabukusumo berjasa mengantarkan Partai Demokrat meraih kemenangan di wilayah Yogyakarta.

Namun pada akhir bulan Desember 2010 yang lalu GBPH Prabokusumo mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Ketua DPD Partai Demokrat juga sekaligus keluar dari keanggotaan partai yang dipimpin SBY itu. Pengunduran diri Prabokusumo tersebut dikarenakan adanya perbedaan pemahaman tentang Rancangan Undang-undang Keistimewaan (RUUK) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan Partai Demokrat. Sebab Prabokusumo merasa berkewajiban untuk menjaga dan melaksanakan Amanat 5 September 1945, yakni menyerahkan kekuasaan nagari dalem ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain itu Prabokusumo mengaku kecewa terhadap Partai Demokrat terkait dengan proses penyusunan Rancangan Undang-Undang Keistimewaan(RUUK) Yogyakarta. Dan beberapa pengurus Partai Demokrat sangat menyayangkan keputusan yang diambil oleh GBPH Prabokusumo tersebut.

Untuk meneliti bagaimana SKH Kedaulatan Rakyat menggambarkan sosok GBPH Prabokusumo terkait dengan pengunuran dirinya sebagai Ketua DPD Partai Demokrat ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Untuk memahami dan menafsirkan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki pada level teks dan akan dibantu dengan wawancara untuk memahami konteks.

Dari penelitian ini, ditemukan bahwa SKH Kedaulatan Rakyat sebagai koran yang lahir, tumbuh dan berkembang di Yogyakarta mendukung keputusan GBPH Prabokusumo yang memilih untuk mundur dari jabatannya sebagai Ketua DPD Partai Demokrat DIY demi memperjuangkan RUUK DIY.

Untuk keberhasilan dan selesainya laporan skripsi ini, peneliti sangat berterimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala perlindungan dan berkat yang telah diberikan pada saat pembuatan laporan skripsi ini dari awal hingga akhir. Serta semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari masih ada banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari segenap pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Januari 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH	1
C. RUMUSAN MASALAH	11
D. BATASAN MASALAH.....	12
E. TUJUAN PENELITIAN	12
F. MANFAAT PENELITIAN.....	12
G. KERANGKA TEORI	13
1. Berita Sebagai Hasil Konstruksi Realitas	13
2. Media sebagai Agen Pesan	15
3. Media Massa dan Ideologi	22
4. Framing sebagai sebuah Teori	24
H. METODOLOGI PENELITIAN.....	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Objek Penelitian.....	30
3. Teknik Pengumpulan Data.....	31
a. Level Teks	31
b. Level Konteks.....	32
4. Jenis dan Sumber Data.....	33
5. Teknik Analisis Data.....	33

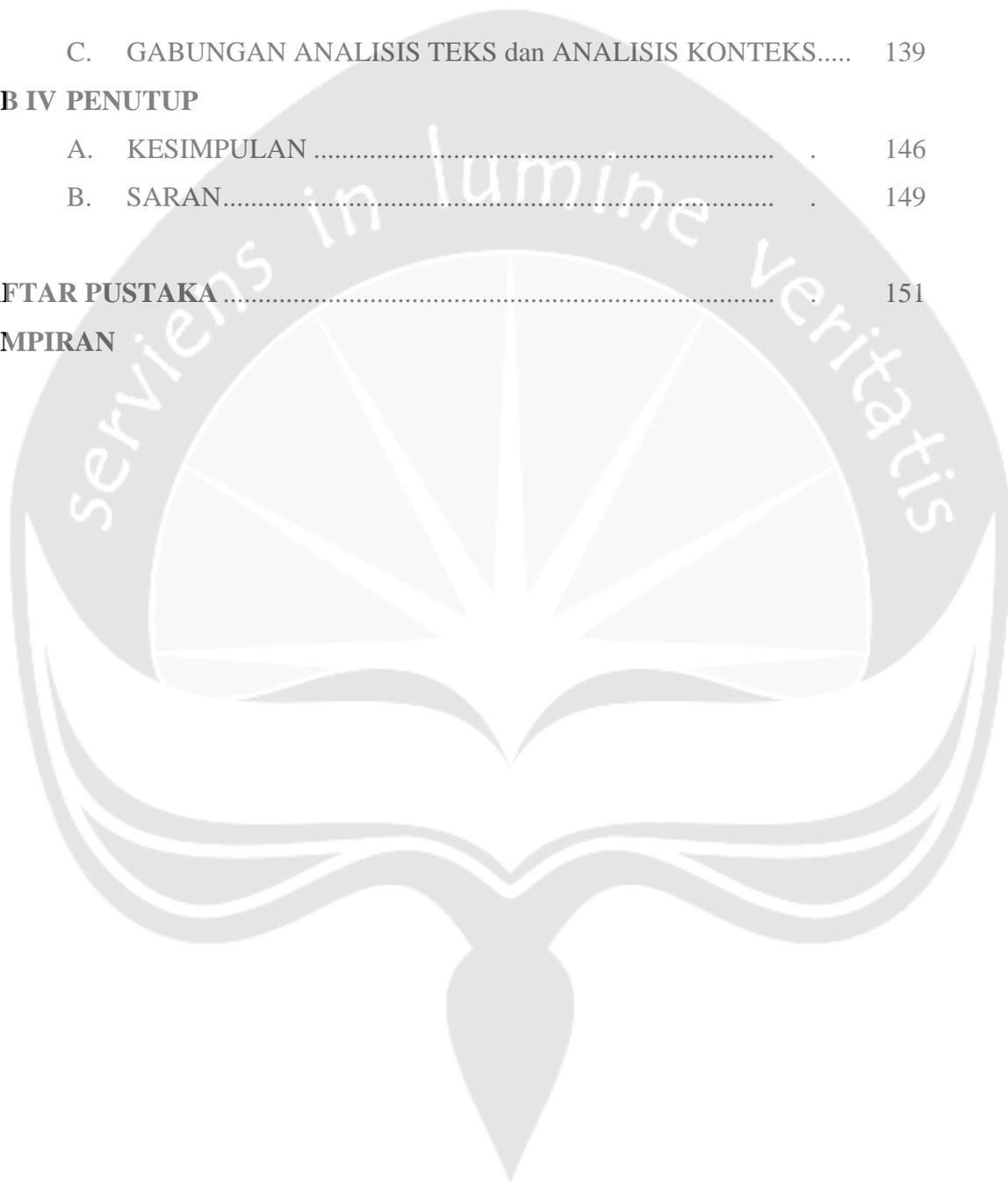
BAB II DESKRIPSI OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN

A. Partai Demokrat.....	40
1. Sejarah Partai Demokrat.....	43
2. Visi dan Misi Partai Demokrat.....	46
3. Struktur Organisasi dan Kepengurusan Partai Demokrat DIY.....	44
4. Kewajiban Dan Hak DPD Partai Demokrat.....	46
B. Berita Pengunduran Diri GBPH Prabukusumo sebagai Ketua DPD Partai Demokrat DIY.....	48
C. Deskripsi SKH Kedaulatan Rakyat.....	51

BAB III ANALISA DATA.....

A. Analisis Teks Berita.....	57
A.1 Prabukusumo Siap Mundur Dari Demokrat Jika.....	57
A.2 Menjaga Harkat dan Martabat Sultan HB IX Prabukusumo Mundur dari PD.....	66
A.3 Soal RUUK, DPRD DIY Ajak Rakyat Ikut Sidang Terbuka Kerabat Keraton Satu Suara.....	81
A.4 PD Sesalkan Mundurnya Prabukusumo.....	92
A.5 KELUARNYA GBPH PRABUKUSUMO DARI PD ANAS MENYESALKAN, TAPI MENGHORMATI.....	100
A.6 ANGELINA SONDAKH GANTIKAN PRABUKUSUMO Sejumlah Kader PD DIY Kecewa.....	108
B. ANALISIS KONTEKS.....	118
B.1 Proses Produksi Berita di SKH Kedaulatan Rakyat.....	119
B.2 Pandangan SKH Kedaulatan Rakyat terhadap Pengunduran Diri GBPH Prabukusumo dari Partai Demokrat.....	124
B.2.1 Wartawan (Bapak Adhisupo).....	124
B.2.2 Redaktur Pelaksana (Pak Hudhono).....	130
B.3 Kebijakan Redaksional SKH Kedaulatan Rakyat pengunduran	

diri GBPH Prabokusumo sebagai Ketua DPD Partai Demokrat.....	132
B.3.1 Wartawan (Bapak Adhisupo).....	132
B.3.2 Redaktur Pelaksana (Pak Hudhono)	135
C. GABUNGAN ANALISIS TEKS dan ANALISIS KONTEKS.....	139
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	146
B. SARAN.....	149
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel I : Tabel Tahap Proses Framing (halaman 27)

Tabel II : Tabel Berita SKH Kedaulatan Rakyat yang menjadi Objek Penelitian (halaman 55)



DAFTAR LAMPIRAN

- Berita SKH Kedaulatan Rakyat yang dianalisis
- Coding Sheet Analisis Framing Pan dan Kosicki berita SKH Kedaulatan Rakyat
- Hasil transkrip wawancara dengan pihak SKH Kedaulatan Rakyat



ABSTRAKSI

Skripsi dengan judul Penokohan GBPH Prabukusumo di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat (Analisis Framing terhadap Berita Pengunduran Diri Gusti Bendoro Pangeran Haryo Prabukusumo sebagai Ketua DPD Partai Demokrat di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat edisi 5-13 Desember 2010). Skripsi ini berisi tentang penggambaran seorang tokoh yang ditampilkan oleh media massa. Tokoh yang peneliti akan angkat untuk penelitian ini adalah GBPH Prabukusumo. Sedangkan media massa yang peneliti pakai untuk melakukan penelitian adalah SKH Kedaulatan Rakyat.

Keputusan GBPH Prabukusumo untuk keluar sebagai anggota serta mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Ketua DPD Partai Demokrat DIY, merupakan sebuah peristiwa yang cukup besar, terutama bagi masyarakat yang berada di wilayah DIY. Selain memiliki faktor kedekatan dalam hal ini kedekatan geografis, sosok seorang GBPH Prabukusumo bukan hanya merupakan kerabat Keraton Yogyakarta, namun beliau juga merupakan sosok tokoh masyarakat di Yogyakarta.

Pengunduran diri Prabukusumo tersebut dikarenakan adanya perbedaan pemahaman tentang Rancangan Undang-undang Keistimewaan (RUUK) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan Partai Demokrat. Sebab Prabukusumo merasa berkewajiban untuk menjaga dan melaksanakan Amanat 5 September 1945, yakni menyerahkan kekuasaan nagari dalam ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain itu Prabukusumo mengaku kecewa terhadap Partai Demokrat terkait dengan proses penyusunan Rancangan Undang-Undang Keistimewaan (RUUK) DIY.

Peneliti berusaha untuk melihat bagaimana sosok GBPH Prabukusumo yang ditampilkan oleh SKH Kedaulatan Rakyat pasca pengunduran dirinya sebagai Ketua DPD Partai Demokrat DIY dengan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki. Hal ini penulis lakukan untuk melihat bagaimana frame yang digunakan oleh SKH Kedaulatan Rakyat untuk menggambarkan peristiwa ini, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konstruksi atas realitas ini.

Setelah dilakukan penelitian, ternyata SKH Kedaulatan Rakyat menggambarkan sosok GBPH Prabukusumo pasca pengunduran dirinya sebagai Ketua DPD Partai Demokrat tetap digambarkan sebagai sosok yang baik, SKH Kedaulatan Rakyat juga menggambarkan bahwa keputusan GBPH Prabukusumo untuk mundur dari Partai Demokrat sudah tepat karena beliau ingin berjuang bersama masyarakat Yogyakarta demi disahkannya Undang-Undang Keistimewaan Yogyakarta, selain itu keputusan GBPH Prabukusumo tersebut mendapat dukungan dari masyarakat Yogyakarta.

Hal diatas tidak bisa dilepaskan dari status SKH Kedaulatan Rakyat yang merupakan surat kabar lokal serta pihak-pihak seperti wartawan dan redaktur juga merupakan orang Jogja asli sehingga hal itu turut mempengaruhi pemberitaan serta penggambaran sosok GBPH Prabukusumo.